

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini perencanaan produksi yang dilakukan Pabrik Tahu Lembang hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman saja, yaitu dengan tingkat tenaga kerja tetap dengan pengeluaran biaya sebesar Rp. 71.672.765,39
2. Perencanaan produksi agregat yang dipilih adalah strategi menyesuaikan tingkat tenaga kerja tanpa memperhitungkan *safety stock*, yang memberikan biaya total relevan terkecil, yaitu sebesar 55.272.405,94 dan tidak bertentangan dengan kebijakan pabrik.
3. Dengan menggunakan strategi tersebut di atas, Pabrik Tahu Lembang dapat meningkatkan efisiensi dan menghemat biaya sebesar Rp. 16.400.359,45 (Rp. 71.672.765,39 – Rp. 55.272.405,94).

#### 5.2 Saran

Dengan melihat kenyataan yang dihadapi oleh Pabrik Tahu Lembang, penulis berusaha memberikan saran-saran yang dapat membantu Pabrik dalam menyusun perencanaan produksinya agar dapat berproduksi dengan lebih efektif dan efisien.

Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam menghasilkan tahu, sebaiknya pabrik mengacu pada perencanaan produksi agregat agar memudahkan pelaksanaan produksi. Oleh karena itu sebaiknya pabrik mulai membuat perencanaan produksi agregat.
2. Pada tahun 2011, strategi yang dapat diterapkan pada Pabrik Tahu Lembang yaitu strategi perencanaan agregat dengan menyesuaikan tingkat tenaga kerja, tanpa memperhitungkan *safety stock*, karena dapat memberikan total biaya relevan yang lebih rendah.
3. Apabila strategi perencanaan agregat dengan menyesuaikan tingkat tenaga kerja terasa sulit untuk dijalankan, maka dapat dipilih alternatif strategi lain, yaitu strategi perencanaan agregat dengan menggunakan strategi tenaga kerja tetap dengan *inventory* dan *subkontrak*, tanpa memperhitungkan *safety stock*.
4. Apabila pada masa yang akan datang terjadi perubahan tingkat upah, biaya persediaan, biaya sub kontrak, dan kebijakan pabrik lainnya, pabrik sebaiknya meninjau kembali apakah strategi yang digunakan masih tetap menghasilkan total biaya relevan yang paling rendah.
5. Agar penerapan strategi yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kemauan dan kesungguhan dari keseluruhan pihak terkait. Hal ini penting karena penerapan metode ini memerlukan dukungan semua bagian pabrik.